

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis ritel yang sangat cepat khususnya di Indonesia ditandai dengan semakin banyaknya bisnis ritel tradisional yang berkembang menjadi bisnis ritel modern, maupun bisnis ritel modern yang baru lahir. Bisnis ritel merupakan penyaluran produk kepada konsumen dan pelayanan kepada konsumen untuk penggunaan yang sifatnya konsumsi sendiri. Bisnis ritel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu ritel tradisional dan ritel modern. Pada dasarnya ritel modern merupakan pengembangan dari ritel tradisional.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) adalah salah satu perusahaan yang kegiatan usaha perusahaannya adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan gaya hidup. Salah satu keunggulan ACES adalah tidak memiliki pesaing di industri ritel modern ini (Dirgantara, 2021).

Perusahaan ritel tentunya berkaitan erat dengan persediaan. Persediaan adalah item aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal atau komoditas yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam proses pembuatan komoditas untuk dijual. Dalam laporan keuangan, persediaan merupakan bagian aset lancar yang penting bagi perusahaan ritel seperti PT Ace

Hardware Indonesia Tbk karena dalam perusahaan ritel, manajemen persediaan merupakan penghasil pendapatan utama dalam dunia usaha (Subramanyam, 2014). Kurangnya regulasi dalam pengelolaan persediaan dapat menjadi salah satu penyebab menurunnya keuntungan dan hilangnya pelanggan. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan di retail (toko kelontong, *minimarket* dan *supermarket*) harus diperhatikan dengan serius.

Persediaan meliputi semua persediaan (*inventory*) yang ada, baik barang persediaan di rak maupun barang persediaan di gudang. Persediaan adalah jumlah total barang yang dipajang dan masih dalam persediaan. Kesalahan dalam penilaian persediaan akan langsung berakibat kesalahan dalam laporan Laba/Rugi maupun Neraca. Kebijakan mengenai persediaan yang dibuat oleh masing-masing perusahaan tergantung pada tujuan dan kondisi perusahaan. Namun, terdapat ketentuan atau standar khusus yang harus dipatuhi seluruh perusahaan, yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau yang biasa dikenal dengan PSAK.

Berbagai perusahaan yang ada di Indonesia tentunya menerapkan PSAK sebagai standar akuntansi keuangan agar memudahkan perusahaan dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan persediaannya. Di antaranya PSAK 14 tentang Persediaan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 16 November 2008 yang mana PSAK ini merevisi PSAK 14 tentang persediaan yang telah dikeluarkan pada 07 September 1994.

Tetapi, seperti yang telah kita ketahui, munculnya pandemi akibat virus COVID-19 yang merajalela menyebabkan adanya perubahan yang ditetapkan oleh

perusahaan terkait dengan kebijakan yang diaplikasikan. Maka dari itu, untuk mengetahui perubahan yang ada diperlukan peninjauan atas kebijakan yang diterapkan atas persediaan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk untuk melihat kesesuaiannya terhadap PSAK 14 melalui karya tulis ini yang berjudul “TINJAUAN PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN MENURUT PSAK 14 PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin disampaikan dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) antara lain:

- 1) Bagaimana pengertian dan klasifikasi persediaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk?
- 2) Bagaimana pengakuan dan pengukuran persediaan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk?
- 3) Bagaimana penyajian dan pengungkapan persediaan pada laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk?
- 4) Bagaimana perubahan yang terjadi di PT Ace Hardware Indonesia Tbk terkait dengan persediaan sebelum maupun saat terjadinya pandemi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan yang ingin disampaikan dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) antara lain:

- 1) Untuk menjelaskan pengertian dan menganalisis kesesuaian klasifikasi persediaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dengan PSAK 14.

- 2) Untuk menjelaskan apakah pengakuan dan pengukuran persediaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk telah sesuai dengan PSAK 14.
- 3) Untuk menjelaskan apakah penyajian dan pengungkapan persediaan dalam laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk telah sesuai dengan PSAK 14.
- 4) Untuk meninjau perubahan yang terjadi di PT Ace Hardware Indonesia Tbk sebelum dan selama pandemi melalui laporan keuangan yang telah diterbitkan khususnya persediaan

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup pada penulisan karya tulis ini dibatasi pada perlakuan akuntansi terkait dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan persediaan PT Ace Hardware Indonesia TBK dalam Laporan Keuangan Tahun 2020. Dikarenakan situasi yang tidak memadai akibat pandemi Covid-19, penulis akan menggunakan laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia tahun 2020 yang telah diaudit sebagai sumber data untuk mengetahui perubahan yang terjadi di PT Ace Hardware Indonesia Tbk terkait dengan persediaan sebelum maupun saat terjadinya pandemi yang berpedoman pada PSAK 14, Laporan keuangan, dan informasi-informasi terkait perusahaan dari situs resmi BEI dan situs resmi PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memiliki manfaat bagi pihak luas, baik manfaat yang bersifat teoretis maupun praktis, di antaranya:

1) Manfaat Teoretis

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menambah informasi dan memperluas wawasan mengenai pengaplikasian kebijakan perusahaan atas pos aktiva persediaan dan memberikan kesadaran akan pentingnya penerapan akuntansi dan pelaporan yang tepat terhadap persediaan sebuah perusahaan khususnya di perusahaan retail PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai saran dan masukan bagi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, pengambilan keputusan, dan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan agar menerapkan akuntansi persediaan sesuai dengan PSAK 14.

b. Bagi Peneliti / Penulis berikutnya

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dan referensi bagi penulis lainnya dalam berkontribusi terkait pengembangan teori mengenai persediaan dalam lingkup akuntansi keuangan, maupun implementasi terkait ketentuan akuntansi persediaan dalam PSAK 14.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memaparkan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan yang diharapkan mampu dicapai dalam proses pembuatan karya

tulis, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan dalam penyajian karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Penulis akan menjelaskan teori-teori yang mendasari pembahasan topik karya tulis pada BAB II yaitu mengenai tinjauan penerapan akuntansi persediaan menurut PSAK 14 pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Penulis akan memaparkan penerapan akuntansi terkait pos persediaan, seperti definisi persediaan, sistem pencatatan, metode penilaian persediaan, serta pengukuran persediaan berdasarkan literatur, peraturan, standar yang berlaku, dan sumber referensi lainnya.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi utama dalam karya tulis, dimana penulis akan menguraikan profil perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk, hasil tinjauan, dan metode yang digunakan dalam menulis karya tulis. Selain itu penulis juga akan memaparkan kesesuaian atas pelaksanaan akuntansi persediaan di PT Ace Hardware Indonesia Tbk terhadap PSAK 14.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bab penutup dari karya tulis tugas akhir, yang mana pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan atas tinjauan yang telah dilakukan terkait data dan fakta pada praktik akuntansi persediaan di PT Ace Hardware Indonesia TBK dengan landasan teori yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu bab ini juga berisikan saran dan rekomendasi dari penulis.